

INFLASI, PENGANGGURAN, KONSUMSI DAN FDI DI NEGARA TURKI SALING BERKAITAN?

Diah Mustikawati

*Program Studi Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi,
Universitas Jember, Indonesia.*

ABSTRACT

The relationship between inflation, unemployment, consumption and FDI variables in Turkey can have an impact on the economy, these impacts can be positive and negative depending on the results of the correlation between variables. This article discusses the relationship between these four variables in the short and long term with a range of 2002 to 2021. Researchers use Johansson's Cointegration Test to investigate whether there is a correlation between variables in the long term. Then further investigated using the Vector Error Correction Model. In these results there is a relationship that FDI and unemployment have a significantly positive relationship. So that FDI cannot reduce the unemployment rate, because if FDI increases, unemployment will also increase. In the Granger Causality test only a few variables have a causal relationship, namely Consumption and FDI, Consumption and Unemployment and finally Unemployment and Inflation.

Keywords: *Inflation, Unemployment, Consumption, FDI, Cointegration analysis*

PENDAHULUAN

Turki merupakan negara yang memiliki jumlah demografi penduduk sebesar 84.339.067 jiwa. Negara ini menganut sistem pemerintahan republik presidensial pada tahun 9 Juli 2018. Konstitusi Turki memiliki kewenangan mengatur kerangka hukum negara. Hal ini menggambarkan bahwa presiden sebagai kepala negara memiliki peran seremonial. Sistem politik dan ekonomi suatu negara memiliki kaitan yang tidak terpisahkan. Menurut pendapat para ahli, politik dan ekonomi adalah entitas yang tidak bisa

terpisahkan, keduanya saling mempengaruhi. Dinamika hubungan politik dan ekonomi telah menjadi perhatian banyak peneliti di dunia. Perubahan politik akan berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi. (Persson dan Tabellini, 2006).

Pokok permasalahan ekonomi tidak lepas dari masalah inflasi, pengangguran, konsumsi dan FDI. Menelisik lebih jauh mengenai kondisi perekonomian di Turki, perkembangan inflasi pada tahun 2021 yang bersumber dari world bank adalah sebesar 28,701 %, angka ini cukup tinggi jika

dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebesar 14,826%. Untuk kondisi pengangguran pada tahun 2021 konsumsi sebesar 13,109%. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 tingkat pengangguran masyarakat sebesar 13,670% terdapat penurunan sebesar 0,561%. Kemudian sama seperti inflasi, konsumsi juga mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,994% menjadi 3,023% pada tahun 2021. Sedangkan untuk FDI terjadi penurunan sebesar 0,17% yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,257% menjadi 1,087% pada tahun 2021.

Mengenai keterkaitan antar ke empat variable, terdapat beberapa pandangan yang berbeda dari para peneliti. Menurut hasil penelitian (Golding, Khabran and Masih, Mansur. (2018) FDI dapat mengurangi pengangguran di Pakistan dalam jangka pendek hal tersebut diafirmasi oleh peneliti (Kunofiwa Tsaurai. (2018) yang menyatakan bahwa FDI dapat mempengaruhi pekerjaan. Kondisi di negara-negara BRICS membuktikan bahwa peningkatan FDI dapat memicu pengurangan tingkat pengangguran. Menurut (Golding, Khabran, Masih dan Mansur. (2018) yang menyatakan bahwa FDI memiliki korelasi yang signifikan negative dengan tingkat pengangguran dalam konteks Afrika Selatan. Sehingga jika FDI meningkat maka pengangguran akan menurun.

Namun penelitian tersebut ditentang oleh hasil penelitian (Dadirai Mkombe, Adane Hirpa

Tufa, Arega D.Alene, Julius Manda, Shiferaw Feleke, Tahirou Abdoulaye dan Victor Manyong. (2020) bahwa FDI tidak signifikan terhadap pengurangan pengangguran kaum muda di wilayah SADC. Berdasarkan gap empiris tersebut, penulis merasa penting dilakukan penelitian lebih lanjut agar dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai kebenaran yang berlatar belakang hasil penelitian sebelumnya. Dengan latar belakang tersebut, penulis bertujuan untuk meneliti dan membuktikan apakah inflasi, pengangguran, konsumsi dapat mempengaruhi FDI dan saling berkaitan dengan berfokus di negara Turki. Penelitian ini menggunakan data time series dengan jangka waktu 2002-2021

TINJAUAN PUSTAKA

Bersumber dari penelitian (Marwa Sahnoun, Chokri Abdennadher. (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pengangguran saling terintegrasi. Berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi (Abdul Rehman, Laura Mariana Cismas dan Loana Anda Milin. (2022) menyatakan Inflasi dan kemiskinan memiliki pengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi. Terdapat pendapat juga mengenai inflasi oleh (Vijay Vector, Joshy Joseph Karakunnel, Swetha Loganathan dan Daniel Francois Meyer. (2021) bahwa Inflasi memberikan dampak stagflasi di India dan resesi parah di Inggris.

Menurut (Adamu Samaila dan Maijama'a Danjuma. (2021) Pengangguran dan inflasi memiliki hubungan positif terhadap perekonomian. (Adnan Ahmad dan Dr. Farah Khan. (2018) juga membahas terkait inflasi dengan pengangguran, dimana hasil penelitian menyatakan inflasi, FDI, Gx berhubungan negative dengan pengangguran. Penelitian tersebut didukung oleh (Harris Maduku dan Irrshad Kaseeram. (2021) inflasi memiliki hubungan negative dengan pengangguran di Afrika Selatan.

(Zulfiqar Khan, Muhammad Saad, Ijaz Uddin. (2021) mendapatkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan positif antara pengangguran dan GDP riil perkapita di Pakistan.

Berdasarkan penelitian (F. Sekmen, H. Gokirmak. (2020) inflasi dan FDI tidak memiliki hubungan kausalitas. Terkait dampaknya dibahas oleh peneliti (Kunofiwa Tsaurai. (2018) yaitu inflasi memiliki dampak negative yang signifikan mempengaruhi FDI di Afrika Selatan.

Hasil penelitian oleh (Dadirai Mkombe, Adane Hirpa Tufa, Arega D.Alene, Julius Manda, Shiferaw Feleke, Tahirou Abdoulaye dan Victor Manyong. (2020) FDI tidak signifikan mempengaruhi pengangguran kaum muda di wilayah SADC dan penelitian ini didukung oleh (Golding Maduku dan Irrshad Kaseerram. (2018) yaitu FDI secara signifikan berhubungan negative dengan tingkat pengangguran di Afrika Selatan. Namun (Muhammad Irfan

Khan, Athar Iqbal, Syed Imran Zaman, dan Faraz Wajidi. (2020) menyatakan bahwa FDI dan *Government Expenditure* berdampak pada pengurangan pengangguran. Terdapat juga pandangan yang sama oleh (Kunofiwa Tsaurai. (2018) bahwa FDI mempengaruhi pekerjaan. Kondisi di negara-negara BRICS mengalami penurunan tingkat pengangguran jika FDI meningkat. (Maria Mazher, Tahir Mukhtamar dan Sidra Sohail. (2020) juga menguatkan bahwa FDI dapat mengurangi pengangguran di Pakistan.

Korelasi FDI dengan pertumbuhan negara dari hasil penelitian (Xiuyun Yang dan Muhammad Nouman Shafiq. (2020) adalah positif. (Onuoha, F.C., Okonkwo I. C., dan Okoro P., Okere, Kingsley. (2018) memiliki pandangan yang sama bahwa FDI, keterbukaan perdagangan, nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang positif. (Musarrat Shamshir, Nazia Abdul Rehman, Adnan Hussain dan Samina Sabir. (2019) juga menyatakan bahwa FDI, angkatan kerja, pengangguran dan pertumbuhan saling signifikan.

Menurut (Sinemis Zengin, Serhat Yuksel, Mustafa Tevfik Kartal. (2018) Defisit transaksi berjalan Turki berpengaruh negative terhadap FDI

(Kabiru Saidu, Musa, Rabi, dan Maijama'a. (2020) menemukan bahwa terjadi hubungan kausal antara konsumsi dan pengangguran. Terdapat

hubungan yang positif antara harga minyak, konsumsi energi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat inflasi di Malaysia oleh (Muhammad Talha, Mishal Sohail, Rabia Tariq, Muhammad Talal Ahmad. (2020).

H1= FDI mengurangi pengangguran di Pakistan dalam jangka pendek

H2= FDI tidak signifikan terhadap pengurangan pengangguran kaum muda di wilayah SADC

RANCANGAN PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini, penulis memilih penelitian jenis kuantitatif yaitu estimasi VAR (Vector Autoregression). Dengan memakai data sekunder yaitu time series jangka waktu tahun 2002-2021 dengan fokus penelitian di negara Turki. Penelitian akan berfokus pada apakah ada keterkaitan antara inflasi, pengangguran, konsumsi terhadap FDI dengan sumber data yang berasal dari *world bank*.

Tabel 1
Description of Variable

Variabel	Description	Source	Unit of Analysis
INF	Inflasi adalah sebuah fenomena ekonomi mengenai harga-harga barang dan jasa yang mengalami kenaikan, berlaku secara umum dan terus-menerus dalam rentang waktu tertentu.	World Bank	Percent
U	pengangguran adalah kondisi dimana Angkatan kerja belum mendapatkan pekerjaan sehingga menganggur untuk selama beberapa waktu.	World Bank	Percent
C	konsumsi bisa diartikan sebagai kegiatan memakai dan mengonsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan	World Bank	Percent
FDI	adalah sebuah perolehan modal internasional yang didapatkan dari perusahaan luar negeri yang mendirikan serta memperluas perusahaannya di negara tujuan.	World Bank	Percent

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian pertama adalah menentukan apakah data sudah stationer. Untuk mengetahui hasilnya maka harus dilakukan uji

Unit Root Test with ADF. Pengujian ini untuk memastikan jika data yang di uji stabil dan konstan. Tabel 2 merupakan hasil pengujian.

Table 2.

Unit Root Test with Augmented Dickey Fuller (ADF) on INF,U,`C & INF in Turki

Variable	Unit Root	Include in the examination Equation	Statistics for the ADF Test	5% Critical Value	Description
Consumption (C)	Level	Intercept	-4.666936	0.0018	Stationer
FDI (FDI)	Level	Intercept	-3.533646	0.0192	Stationer
Inflation	Level	Intercept	0.096078	0.9554	
	First Diff	Intercept	-2.836999	0.0729	
	Second Diff	Intercept	-3.666624	0.0172	Stationer
Unemployment	Level	Intercept	-1.904155	0.3234	
	First Diff	Intercept	-4.029288	0.0071	Stationer

Berlandaskan hasil uji analisis tahap satu yaitu Unit Root Test dengan (ADF) dengan pilihan maximum lags 4 menunjukkan bahwa hasil probability variable C dan FDI saat pengujian test for unit root di tingkat level adalah 0.0018 dan 0.019 sehingga dapat dikatakan stationer. Sedangkan variabel INF telah stationer pada tingkat second different karena pada tingkat level dan first different probability masih >0.005 . untuk

variabel U telah stationer pada tingkat First different dengan nilai probability sebesar 0.0071 yang sebelumnya 0.3234 tidak stationer di tingkat level.

Pengujian selanjutnya adalah penentuan lag optimum, hasil pengujian ini akan digunakan untuk pengujian selanjutnya. Hasil value lag dapat dikatakan optimal jika nilai uji (AIC) adalah nilai AIC yang paling minimum. Tabel 3 merupakan hasil pengujian

Panjang lag pada variabel C, U, INF, FDI di negara Turki dalam rentang waktu 20 tahun.

Table 3
AIC value at Lag

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-137.9418	NA	210.2029	16.69904	16.89509	16.71853
1	-113.8483	34.01440*	87.09076*	15.74686*	16.72711*	15.84430*

Keterangan;

- *menunjukkan urutan jeda yang dipilih oleh kriteria
- LR : statistik uji LR yang dimodifikasi secara berurutan (setiap tes pada level 5%)
- FPE : Kesalahan prediksi akhir
- AIC : Kriteria informasi Akaike
- SC : kriteria informasi Schwarz
- HQ : kriteria informasi Hannan-Quinn

memiliki Panjang lag terbaik pada lag 1. Lag 1 menunjukkan hasil Akaike Information Criteria (AIC) yaitu 15.74686. Untuk itu lag 1 akan digunakan di pengujian selanjutnya.

Tahap berikutnya adalah pengujian AR Root Tes't Stability, uji ini bertujuan untuk memastikan kestabilan data. Uji ini juga harus dilakukan sebab sebagai syarat untuk tahap uji selanjutnya. Untuk lolos pada tahap ini data harus stabil dengan perolehan hasil modulus <1. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 3 menginterpretasikan bahwa variabel C, U, INF dan FDI

Table 4
AR Root Test's Stability

Root	Modulus
-0.385982 - 0.251112i	0.460477
-0.385982 + 0.251112i	0.460477
0.166509 - 0.090549i	0.189537
0.166509 + 0.090549i	0.189537

Hasil uji memaparkan nilai modulus <1 , sehingga dapat dikatakan bahwa uji AR Root Test't Stability untuk varibel penelitian adalah stabil. Pengujian selanjutnya adalah Analysis of Granger Causality yang berfungsi untuk melihat apakah dari keempat variabel memiliki hubungan sebab akibat. Dengan uji ini dapat diketahui apakah diantara variabel terdapat hubungan sebab akibat. Hasil uji disajikan pada tabel 5.

Table 5
Analysis of Granger Causality

Hypothesis	F – Statistic	Probability
FDI does not Granger Cause CONSUMPTION	4.49054	0.0501
CONSUMPTION does not Granger Cause FDI	6.56447	0.0209
INFLASI does not Granger Cause CONSUMPTION	0.00496	0.9447
CONSUMPTION does not Granger Cause INFLASI	1.18737	0.2920
UNEMPLOYMENT does not Granger Cause CONSUMPTION	0.47800	0.4992
CONSUMPTION does not Granger Cause UNEMPLOYMENT	4.64174	0.0468
INFLASI does not Granger Cause FDI	4.24681	0.0560
FDI does not Granger Cause INFLASI	0.00091	0.9763
UNEMPLOYMENT does not Granger Cause FDI	0.25372	0.6213
FDI does not Granger Cause UNEMPLOYMENT	0.05735	0.8138
UNEMPLOYMENT does not Granger Cause INFLASI	7.15115	0.0166
INFLASI does not Granger Cause UNEMPLOYMENT	1.33606	0.2647

Berdasarkan hasil uji tahap ini, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan sebab akibat dalam satu arah antara variabel, dengan ketentuan nilai probability >0.05 . Variabel tersebut adalah *Consumption* dan FDI (C mempengaruhi FDI) dengan nilai

probability 0.029. *Consumption* dan *Unemployment* (C mempengaruhi U) dengan nilai probabilitas 0.0468. dan terakhir adalah *Unemployment* dan Inflasi (U mempengaruhi INF) dengan nilai probability 0.016. Untuk hubungan variabel yang lainnya tidak memiliki hubungan

kausalitas karena nilai probability lebih kecil dari 0.005.

Untuk uji selanjutnya adalah Cointegration of Rank, pengujian ini dilakukan untuk melihat keseimbangan interaksi antara INF, U, C, dan FDI. Dengan menggunakan analisis model

Johansen Cointegration Test, terdapat ketentuan bahwa jika nilai probability kurang dari 0.05 maka terdapat persamaan kointegrasi serta menunjukkan adanya kesimbangan jangka Panjang. Tabel 6 merupakan hasil kointegrasi antar variabel.

Table 6
Cointegration of Rank

Hypothesized At modt	Eigenvalue	Trace Statistic	Value of Critical 0.05	Probability
None *	0.927264	68.76187	40.17493	0.0000
At most 1 *	0.661548	26.82715	24.27596	0.0233
At most 2	0.435138	9.493205	12.32090	0.1423
At most 3*	0.021907	0.354412	4.129906	0.6145

Berlandaskan hasil uji sebelumnya yaitu pada tabel 6 dapat diketahui bahwa pada None* dan At Most 1* menghasilkan nilai probability < 0.05. sedangkan pada At most 2*

dan At Most 3* nilai probability > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel INF, U, C dan FDI mempunyai kointegrasi jangka Panjang.

Table 7
Vector Error Correction Model Analysis

	D(CONSUMPTION)	D(FDI)	D(INFLASI,3)	D(UNEMPLOYMENT,2)
D (CONSUMPTION (-1))	-0.896196 (0.27743) [-3.23036]	-0.042040 (0.02731) [-1.53939]	0.287196 (0.72116) [0.39824]	0.087709 (0.13596) [0.64509]
D (FDI (-1))	-2.696573 (1.19475) [-2.25701]	0.254925 (0.11761) [2.16757]	-0.282658 (3.10570) [-0.09101]	0.457052 (0.58553) [0.78058]
D (INFLASI (-1),3)	0.541306 (0.20259) [2.67198]	-0.081113 (0.01994) [-4.06742]	-0.557801 (0.52661) [-1.05923]	-0.122240 (0.09928) [-1.23121]

Inflasi, Pengangguran, Konsumsi dan FDI di Negara Turki Saling Berka ...Diah Mustikawati

D (UNEMPLOYMENT (-1),2)	-3.040161 (0.93448) [-3.25331]	0.021613 (0.09199) [0.23495]	1.952572 (2.42914) [0.80381]	0.278067 (0.45798) [0.60716]
C	-0.029583 (0.76756) [-0.03854]	-0.001056 (0.07556) [-0.01398]	0.247062 (1.99524) [0.12383]	-0.092445 (0.37617) [-0.24575]

Keterangan:

*nilai t-tabel dengan signifikansi 0.05 yakni adalah 2,119905

Dari hasil uji VECM pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengaruh jangka pendek pada hubungan yang signifikan antara variabel (CONSUMPTION (-1)) yang mempengaruhi CONSUMPTION karena nilai t-statistiknya $[-3.23036] >$ dari nilai t-table yaitu 2,119905.

Hal tersebut juga berlaku untuk variabel (FDI (-1)) dan CONSUMPTION dengan nilai t-statistiknya $[-2.25701] >$ 2,119905 selain itu terjadi hubungan juga antara (FDI (-1)) dan FDI dengan hasil t-statistik $[2.16757] >$ 2,119905.

Untuk variabel (INFLASI (-1),3) hanya terjadi keterkaitan dengan dua variabel yaitu CONSUMPTION dengan nilai t-statistik $[2.67198]$ dan FDI sebesar $[-4.06742]$ kedua nilai tersebut telah memenuhi ketentuan yaitu lebih besar dari t-table 2,119905.

Sedangkan variabel (UNEMPLOYMENT (-1),2) hanya memiliki hubungan dengan variabel

CONSUMPTION dengan nilai t-statistik $[-3.25331] >$ 2,119905.

Selain itu hubungan signifikan antar variabel juga dapat dibuktikan dengan membandingkan nilai koefisien dan t-statistik. Ketentuannya adalah jika nilai t-statistik $>$ koefisien maka variabel tersebut memiliki hubungan yang cukup signifikan. Dari hasil pengujian pada tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa konsumsi secara signifikan positif mempengaruhi inflasi dengan nilai t-statistik $[0.39824] >$ nilai koefisien 0.287196. hal tersebut menginterpretasikan bahwa semakin tinggi konsumsi maka terjadi peningkatan juga pada inflasi. Nilai t-statistik dari variabel konsumsi terhadap pengangguran juga lebih besar dari nilai koefisien yaitu $[0.64509] >$ 0.087709. Menjelaskan bahwa terjadi keterkaitan signifikan positif pada jangka pendek, sehingga jika konsumsi meningkat maka pengangguran juga meningkat.

Hasil uji menyatakan terdapat keterkaitan variabel FDI dengan konsumsi yaitu signifikan negative $[-2.25701] >$ -2.696573) sehingga jika FDI meningkat maka konsumsi

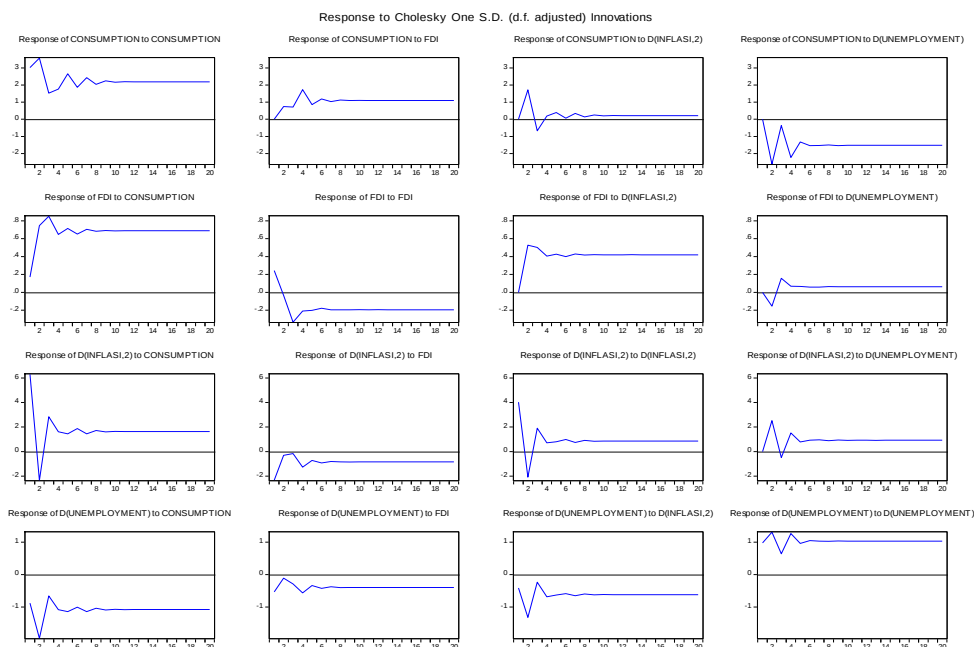
akan menurun. Hubungan FDI tahun sebelumnya dengan tahun sekarang adalah positif ($[2.16757] > 0.254925$). FDI dan inflasi memiliki korelasi yang signifikan negative ($[-0.09101] > -0.282658$) Ketika FDI negara Turki meningkat maka inflasi akan mengalami penurunan. Untuk keterkaitan dengan pengangguran, FDI secara signifikan positif terhadap variabel ini ($[0.78058] > 0.457052$) dengan demikian jika FDI meningkat maka akan diikuti peningkatan pengangguran.

Di negara Turki tingkat inflasi secara signifikan negative mempengaruhi konsumsi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian nilai t-statistik $[2.67198] >$ nilai koefisien 0.541306 .

Pengangguran dan FDI saling berkorelasi, hubungannya adalah pengangguran memberikan dampak secara signifikan positif terhadap FDI yang dijelaskan pada nilai t-statistik $[0.23495] > 0.021613$. Saat pengangguran meningkat maka FDI juga akan meningkat. Hal tersebut juga terjadi pada variabel pengangguran itu sendiri yang dipaparkan dengan hasil $[0.60716] > 0.278067$.

Setelah pengujian VECM dilakukan maka pengujian selanjutnya adalah impuls respon yang tujuannya untuk menilai dan melihat terdapat pengaruh shock pada salah satu variabel dalam pengujian VAR terhadap semua variabel endogen. Untuk hasilnya telah diinterpretasikan pada tabel 8.

Table 8
Impuls Respon



Bersumber pada hasil uji impuls respon variabel konsumsi terlihat positif stabil pada periode 8 sampai ke 20. Hal tersebut juga terlihat pada variabel konsumsi terhadap FDI, mengalami kondisi stabil secara positif pada periode ke 6 sampai ke 20. Untuk keterkaitan konsumsi dengan inflasi juga mengalami kondisi stabil positif, tetapi mengalami penurunan pada periode 9 sampai 20. Sedangkan korelasi variabel konsumsi dengan pengangguran mengalami kestabilan namun negative, sebab nilai impuls respon dibawah 0.

Impuls respon untuk variabel FDI terhadap FDI adalah stabil secara positif pada periode ke 11 sampai ke 20. Kondisi tersebut juga terjadi pada FDI terhadap inflasi yang mulai stabil pada periode 7 sampai 20. FDI dan pengangguran mengalami kestabilan yang positif pada periode 8 sampai 20. Namun pada hubungan FDI dan konsumsi terjadi kondisi stabil tetapi negative yang dicapai pada periode 7 sampai 20. Untuk kondisi lengkapnya dapat di lihat pada tabel 9 dibawah ini.

Table 9
Impuls Respon

Response of CONSUMPTION:				
Period	CONSUMPTION	FDI	D(INFLAS I,2)	D(UNEMPLOYMENT)
1	3.017352	0.000000	0.000000	0.000000
2	3.576309	0.744442	1.719081	-2.611217
3	1.525336	0.709125	-0.677987	-0.368929
4	1.758132	1.731837	0.189411	-2.221200
5	2.661229	0.861123	0.398327	-1.324350
6	1.861494	1.184610	0.070165	-1.542025
7	2.432377	1.030082	0.341985	-1.521832
8	2.043079	1.120707	0.135811	-1.495105
9	2.247437	1.097093	0.246163	-1.532131
10	2.159636	1.100149	0.202039	-1.512478
11	2.198532	1.095419	0.219408	-1.516042

12	2.181387	1.0989 38	0.213091	-1.517626
13	2.188635	1.0968 40	0.214750	-1.515135
14	2.184397	1.0988 28	0.213882	-1.517386
15	2.187535	1.0973 39	0.214832	-1.516030
16	2.185375	1.0981 58	0.214037	-1.516620
17	2.186794	1.0977 09	0.214623	-1.516399
18	2.185892	1.0979 58	0.214218	-1.516465
19	2.186415	1.0978 39	0.214460	-1.516459
20	2.186134	1.0978 95	0.214332	-1.516456
Response of FDI:				
Period	CONSUMPTION	FDI	D(INFLAS I,2)	D(UNEMPLOYMENT)
1	0.170059	0.2435 19	0.000000	0.000000
2	0.746320	- 0.0341 21	0.527851	-0.154756
3	0.851312	- 0.3321 72	0.501840	0.156372
4	0.646930	- 0.2091 05	0.405965	0.069393
5	0.713470	- 0.2009 95	0.426818	0.066104
6	0.650457	- 0.1769 61	0.399189	0.058304
7	0.705474	- 0.1949 29	0.429743	0.058009
8	0.683579	- 0.1959 49	0.418076	0.064397

9	0.691697	- 0.195705	0.421541	0.062528
10	0.686399	- 0.193987	0.419114	0.062147
11	0.688672	- 0.194370	0.420020	0.062287
12	0.687949	- 0.194273	0.419939	0.062046
13	0.688545	- 0.194607	0.420089	0.062364
14	0.688085	- 0.194403	0.419918	0.062211
15	0.688345	- 0.194477	0.420014	0.062261
16	0.688174	- 0.194423	0.419945	0.062235
17	0.688289	- 0.194457	0.419997	0.062244
18	0.688226	- 0.194444	0.419969	0.062244
19	0.688259	- 0.194450	0.419983	0.062244
20	0.688241	- 0.194446	0.419975	0.062243
Response of D(INFLASI,2):				
Period	CONSUMPTION	FDI	D(INFLASI,2)	D(UNEMPLOYMENT)
1	6.307925	- 2.330431	4.037203	0.000000
2	-2.338585	- 0.311938	-2.089056	2.526132

3	2.836340	- 0.1686 81	1.910341	-0.497863
4	1.621384	- 1.2735 67	0.720626	1.516533
5	1.452470	- 0.7166 44	0.803896	0.787870
6	1.870255	- 0.9306 08	0.984697	0.933875
7	1.442746	- 0.8026 83	0.740765	0.956808
8	1.717920	- 0.8376 90	0.911986	0.883561
9	1.601222	- 0.8490 39	0.837891	0.941365
10	1.640937	- 0.8406 45	0.862296	0.916963
11	1.630787	- 0.8435 91	0.857004	0.923054
12	1.629514	- 0.8419 00	0.854888	0.923473
13	1.632070	- 0.8417 71	0.857666	0.921020
14	1.631365	- 0.8428 00	0.856452	0.923157
15	1.631006	- 0.8420 44	0.856659	0.922051
16	1.631645	- 0.8424 64	0.856834	0.922474
17	1.631028	- 0.8422 23	0.856554	0.922363
18	1.631463	- 0.8423 30	0.856780	0.922348

19	1.631222	-0.842298	0.856651	0.922387
20	1.631340	-0.842308	0.856713	0.922363
Response of D(UNEMPLOYMENT):				
Period	CONSUMPTION	FDI	D(INFLATION _{1,2})	D(UNEMPLOYMENT)
1	-0.882330	-0.536403	-0.413831	0.974292
2	-1.966144	-0.111384	-1.319890	1.305725
3	-0.658485	-0.287278	-0.236235	0.638387
4	-1.084865	-0.566332	-0.684119	1.265599
5	-1.141363	-0.340938	-0.629229	0.960281
6	-1.008047	-0.427838	-0.589891	1.049103
7	-1.144557	-0.377550	-0.655411	1.032448
8	-1.040017	-0.403156	-0.596919	1.023369
9	-1.094724	-0.399213	-0.628579	1.037856
10	-1.071608	-0.398571	-0.615687	1.029714
11	-1.081070	-0.398356	-0.620536	1.032237
12	-1.077912	-0.398441	-0.619332	1.031941

13	-1.078673	-0.398294	-0.619230	1.031437
14	-1.078261	-0.398677	-0.619355	1.032070
15	-1.078687	-0.398349	-0.619398	1.031664
16	-1.078325	-0.398538	-0.619296	1.031850
17	-1.078609	-0.398427	-0.619407	1.031779
18	-1.078409	-0.398487	-0.619316	1.031796
19	-1.078528	-0.398461	-0.619374	1.031799
20	-1.078464	-0.398472	-0.619343	1.031794

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mendapat kesimpulan bahwa korelasi FDI terhadap pengangguran adalah negative, yang artinya jika negara Turki mengalami kenaikan FDI maka akan diikuti kenaikan tingkat pengangguran sehingga hipotesis 2 yang diterima. Hal tersebut juga berlaku untuk pengangguran terhadap FDI, jika pengangguran meningkat maka FDI juga meningkat. Dari keempat variabel penelitian masing-masing memiliki keterkaitan yang signifikan, terdapat korelasi yang positif dan negative.

DAFTAR PUSTAKA

- Sahnoun, M., & Abdennadher, C. (2019). Causality between inflation, economic growth and unemployment in North African countries. *Economic Alternatives*, 1, 77-92.
- Musa, K. S., & Maijama'a, R. (2020). Causal relationship between renewable energy consumption and unemployment in Nigeria: Evidence from Toda and Yamamoto causality technique. *Energy Economics Letters*, 7(1), 46-60.
- Yang, X., & Shafiq, M. N. (2020). The Impact of Foreign Direct Investment, Capital

- Formation, Inflation, Money Supply and Trade Openness on Economic Growth of Asian Countries. *iRASD Journal of Economics*, 2(1), 25-34.
- Victor, V., Karakunnel, J. J., Loganathan, S., & Meyer, D. F. (2021). From a recession to the COVID-19 pandemic: Inflation–Unemployment Comparison between the UK and India. *Economies*, 9(2), 73.), 25-34.
- Ahmad, A., & Khan, F. (2018). Investigating the determinants of youth unemployment in Pakistan. *Pakistan Journal of Humanities & Social Science Research*, 1(1), 1-12.
- Rehman, A., Cismas, L. M., & Milin, I. A. (2022). “The Three Evils”: Inflation, Poverty and Unemployment’s Shadow on Economic Progress—A Novel Exploration from the Asymmetric Technique. *Sustainability*, 14(14), 8642.
- Sekmen, F., & Gökirmak, H. (2020). Inflation and foreign direct investment in Turkey. *Applied Econometrics*, 60, 70-79.
- Mkombe, D., Tufa, A. H., Alene, A. D., Manda, J., Feleke, S., Abdoulaye, T., & Manyong, V. (2021). The effects of foreign direct investment on youth unemployment in the Southern African Development Community. *Development Southern Africa*, 38(6), 863-878.
- Khan, M. I., Iqbal, A., Zaman, S. I., & Wajidi, F. (2020). Unemployment: A Missing Link. *Market Forces*, 15(2), 20-20.
- Tsaurai, K. (2018). Exploring the employment effect of FDI in BRICS: Does conditionalities matter?. *Acta Universitatis Danubius. OEconomica*, 14(3).
- Talha, M., Sohail, M., Tariq, R., & Ahmad, M. T. (2021). Impact of oil prices, energy consumption and economic growth on the inflation rate in Malaysia. *Cuadernos de Economía*, 44(124), 26-32.
- SAMAILA, A., & MAIJAMA’A, D. A. N. J. U. M. A. (2021). Investigation of the nexus among Unemployment, Inflation, Transport and Electric Energy Consumption In Nigeria.
- Shamshir, M., Rehman, N. A., Hussain, A., & Sabir, S. (2019). Relationship among Economic Growth and other

- Macroeconomic. *Journal of Resources Development and Management*, 60-68.
- Onuoha, F. C., Okonkwo, I. C., Okoro, P., & Okere, K. (2018). The causal relationship between Foreign Direct Investment (FDI) and the macro-economy of selected west African countries: Panel ARDL/Granger Causality Analysis. *African Research Review*, 12(1), 140-163.
- Mazher, M., Mukhtar, T., & Sohail, S. (2020). Impact of Foreign Direct Investment and Foreign Remittances on Unemployment in Pakistan: A Time Series Analysis. *IIIE Journal of Economics and Finance*, 1(1).
- Saad, M., & Uddin, I. (2021). The impact of unemployment, money supply, financial development, FDI, population growth, and inflation on Economic growth of Pakistan. *Meritorious Journal of Social Sciences and Management* (E-ISSN# 2788-4589| P-ISSN# 2788-4570), 4(3), 1-17.
- Maduku, H., & Kaseeram, I. (2018). Inflation targeting monetary policy and unemployment in South Africa. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 10(4 (J)), 88-96.
- Golding, K., & Masih, M. (2018). Does foreign direct investment lead or lag employment? an ARDL approach.
- Zengin, S., Yüksel, S., & Kartal, M. T. (2018). Understanding the Factors that affect Foreign direct investment in Turkey by Using mars method. *Finansal Araştırmalar ve Çalışmalar Dergisi*, 10(18), 177-192.